

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu meneliti tentang penerapan shalat Dhuha dalam pembentukan karakter Islami siswa.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Metode kualitatif secara garis besar dibedakan dalam dua macam, kualitatif interaktif dan kualitatif non interaktif. Metode kualitatif interaktif merupakan studi yang mendalam menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang dalam lingkungan alamiahnya. Peneliti menginterpretasikan fenomena-fenomena bagaimana orang mencari makna daripadanya. Para peneliti kualitatif membuat suatu gambaran yang kompleks, dan menyeluruh dengan deskripsi detil dari kacamata informan. Beberapa peneliti kualitatif mengadakan diskusi terbuka tentang nilai-nilai yang mewarnai narasi. Penelitian interaktif mendeskripsikan konteks dari studi, mengilustrasikan pandangan yang

berbeda dari fenomena, dan secara berkelanjutan merevisi pertanyaan berdasarkan pengalaman di lapangan.

Jadi dalam penelitian ini akan menghasilkan deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang diamati dengan melihat kepada konsep dan praktik penerapan shalat Dhuha dalam pembentukan karakter Islami siswa.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa dan siswi yang melaksanakan shalat dhuha, subjek ini diambil secara sampling sebanyak 100 siswa dan siswi dari kelas VII sampai IX. Sedangkan objek penelitian ini adalah penerapan shalat Dhuha dan karakter Islami siswa dan siswi.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Primer (pokok).

1) Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah data yang berkenaan dengan penerapan shalat Dhuha dalam pembentukan karakter Islami siswa di MTs Al-Huda Banjarmasin, yang terdiri dari:

- a) Cara penerapan shalat Dhuha
- b) Latar belakang penerapan shalat Dhuha

- c) Upaya guru dalam menerapkan shalat Dhuha
 - d) Fasilitas yang tersedia
 - e) Evaluasi (pengawasan dan bimbingan)
- 2) Data tentang karakter Islami siswa dan siswi MTs Al-Huda Banjarmasin, yaitu:
- a) Disiplin
 - b) Percaya diri
 - c) Cerdas
 - d) Taat/patuh
 - e) Sabar/tabah
- b. Data Sekunder (Penunjang)

Data ini merupakan data pelengkap yang dianggap penting untuk mendukung data pokok.

- 1) Sejarah singkat berdirinya MTs Al-Huda Banjarmasin
- 2) Sarana prasarana
- 3) Data tentang jumlah staf pengajar
- 4) Data tentang jumlah siswa MTs Al-Huda Banjarmasin

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah:

- a. Responden, yaitu semua siswa dan siswi yang mengikuti kegiatan pelaksanaan shalat Dhuha.
- b. Informan, yaitu kepala madrasah, guru, dan staf tata usaha.

- c. Dokumen, yaitu data yang dimiliki oleh sekolah untuk melengkapi data yang ada, seperti gambaran umum lokasi penelitian, keadaan kepala sekolah, siswa dan staf usaha.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini diperlukan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu pengamatan secara langsung. Teknik ini digunakan untuk mencari data tentang penerapan shalat Dhuha, yaitu tata cara pelaksanaan shalat Dhuha.
2. Wawancara, yaitu wawancara secara langsung dengan informan. Teknik ini penulis gunakan untuk menggali data tentang penerapan shalat Dhuha dalam pembentukan karakter Islami siswa.
3. Angket, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau karakter Islaminya.
4. Dokumentasi, yaitu teknik ini digunakan untuk menggali data-data melalui dokumen sekolah dalam menunjang data-data yang ingin diketahui penulis.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik berikut:

Tabel 3. 1

MATRIK
DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	<p>Penerapan shalat Dhuha dalam pembentukan karakter Islami siswa di MTs Al-Huda Banjarmasin, yang terdiri dari:</p> <p>a. Bagaimana penerapan shalat Dhuha di MTs Al-Huda Banjarmasin.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Cara penerapan shalat Dhuha 2) Latar belakang penerapan shalat Dhuha 3) Faktor pendukung dan penghambat 4) Fasilitas yang tersedia 5) Evaluasi (pengawasan dan bimbingan) <p>b. Karakter Islami siswa dan siswi MTs Al-Huda Banjarmasin:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Disiplin 2) Percaya diri 3) Cerdas 4) Taat/patuh 5) Sabar/tabah 	<p>Kepala madrasah dan Guru</p> <p>Siswa dan Guru</p>	<p>Observasi dan Wawancara</p> <p>Angket dan Wawancara</p>
2	<p>Gambaran umum objek penelitian.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah singkat berdirinya MTs Al-Huda Banjarmasin b. Sarana dan prasarana c. Data tentang jumlah staf pengajar d. Data tentang jumlah siswa MTs Al-Huda Banjarmasin 	<p>Kepala madrasah dan Staf tata Usaha</p>	<p>Observasi dan Dokumentasi</p>

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data diperoleh dan terkumpul, maka penulis mengolah data-data tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Koding, yaitu untuk mengklasifikasi semua jawaban responden dan informan. Ini dilakukan dengan cara mengelompokkan masing-masing data sesuai dengan jenis permasalahannya.
- b. Tabulating, yaitu menyusun dan memasukkan data dalam bentuk tabel dan menghitung persentase jawaban yang ada dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{F}{N} \times 100\% = P$$

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

P : Presentasi

- c. Interpretasi data digunakan untuk menginterpretasikan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka digunakan kategori sebagai berikut:

0 % ≤ 20% = Rendah sekali

20 % ≤ 40% = Rendah

40 % ≤ 60% = Cukup

60 % ≤ 80% = Tinggi

80 % ≤ 100% = Tinggi sekali

100 % = Seluruhnya

- d. Editing, yaitu teknik ini digunakan untuk meneliti kembali data yang sudah terkumpul apakah sudah lengkap atau belum.

2. Analisis Data

Setelah data diolah dan disajikan secara deskriptif berupa uraian-uraian yang dapat memberikan gambaran secara jelas permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan analisis data secara deskriptif kualitatif dan dalam mengumpulkan kesimpulan akhir penulis menggunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan yang bersifat khusus ke umum, berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang dilalui, yakni:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan ke lokasi penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk membuat desain Proposal
 - c. Mengajukan desain Proposal ke Fakultas Tarbiyah untuk disetujui.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal yang telah disetujui
 - b. Merevisi proposal dengan berpedoman kepada hasil seminar atas petunjuk dosen pembimbing
 - c. Menyiapkan instrumen atau berpedoman pada observasi, angket, wawancara dan dokumen

- d. Memohon surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari untuk melaksanakan penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan, untuk menghimpun data yang diperlukan berdasarkan teknik yang digunakan
 - b. Mengumpulkan data
 - c. Mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul.
 4. Tahap Penyusunan
 - a. Menyusun hasil penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi
 - b. Konsultasi dengan Bapak/Ibu pembimbing untuk merevisi naskah hasil penelitian
 - c. Setelah disetujui oleh pembimbing kemudian diperbanyak dan siap dibawa ke sidang Munaqasyah untuk dipertanggung jawabkan.